

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perawatan kulit wajah atau *skincare* saat ini menjadi salah satu kebutuhan manusia. Pada hakikatnya perawatan wajah atau *skincare* adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mempercantik kulit wajah. Istilah perawatan kulit atau *skincare* tidak dapat digambarkan secara mendetail. Istilah *skincare* mencakup banyak hal seperti pewangi, pembersih, pelembab, perubahan tampilan, melindungi dan menjaga kulit untuk tetap dalam kondisi yang baik. Dengan seiring berkembangnya zaman, pengertian dari *skincare* itu berubah menjadi pembersih, penyejuk, pemulih, dan melindungi kulit wajah (Ayuningrum, 2022).

Informasi mengenai prosedur penggunaan *skincare* saat ini cukup banyak, namun hanya sedikit yang bias didokumentasikan. Jumlah produk *skincare* yang tersedia di pasaran sangat bervariasi. Mulai dari untuk kulit normal, berjerawat, hingga kulit sensitif. Fungsi dari produk *skincare* mulai dari mono-functional hingga *poly-functional*, produk *leave-on* atau produk *rinse-off*. *Skincare* juga dapat

menjadi obat untuk penyembuhan penyakit kulit eksim. Bagaimanapun fungsi *skincare* menurut penjelasan diatas *skincare* memiliki berbagai tujuan, baik untuk tujuan pengobatan maupun perawatan kulit.

Pada saat ini perkembangan industri *skincare* tengah berkembang dengan pesat, terbukti dengan adanya berbagai macam variasi pilihan *skincare*. Pilihan *skincare* sendiri dapat disesuaikan dengan kebutuhan kulit. Seiring dengan perkembangan pesat dari *skincare*, biasanya *skincare* yang baru muncul akan menjadi *trend* di *media social* yang kemudian akan menjadi lebih populer dari sebelumnya. Yang kemudian, menyebabkan orang awam kebingungan dalam menentukan pilihannya saat memilih *skincare*. Hal ini menyebabkan kesalahan dalam pemilihan *skincare*. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang dapat merekomendasi produk *skincare* sesuai dengan jenis kulit wajah (Dwi Ayu, Rissa Halilintar dan Lilia Sint, 2021).

Dengan adanya masalah tersebut tentunya akan terselesaikan, jika terdapat sebuah sistem yang dapat memberikan rekomendasi produk *skincare* yang sesuai dengan jenis kulit. Maka dari itu haruslah dibangun sebuah sistem yang dapat memberikan saran atau rekomendasi *skincare* lokal berdasarkan kebutuhan kulit. Dalam pembangunan sistem rekomendasi produk *skincare* lokal ini metode yang cocok untuk digunakan adalah *Collaborative Filtering*. Sistem

rekomendasi produk *skincare* lokal dengan metode *Collaborative Filtering* sangat cocok digunakan untuk merekomendasikan produk-produk *skincare* lokal yang cocok untuk masing-masing jenis kulit.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara membangun Sistem Rekomendasi Produk Skincare Lokal yang sesuai dengan jenis kulit menggunakan Metode *Collaborative Filtering* di Toko Online ElishaBeauty Kosmetik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Menghasilkan sebuah sistem rekomendasi produk *skincare* lokal menggunakan metode Collaborative Filtering.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lain untuk pengembangan sistem rekomendasi menggunakan metode *Collaborative Filtering*
2. Sistem dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi produk *skincare* lokal kepada *user*.

1.5 Metode Penelitian

- a. Obyek penelitian dari judul saya adalah Toko Online ElishaBeauty Kosmetik yang berada di Kota Semarang.
- b. Metode penelitian yang akan digunakan adalah Metode Penelitian Historis.
- c. Tahapan dari penelitian historis yaitu dimulai dari pemilihan topik, pengumpulan data, dan pengolahan data., dimana sebelumnya akan dipelajari tentang masalah-masalah yang terjadi kemudian dari masalah tersebut akan direkonstruksi menjadi lebih baik secara sistematis dan obyektif.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan penelitian ini memiliki beberapa bab yang tiap bab memiliki uraian pokok permasalahannya sendiri. Berikut adalah uraian dari tiap bab :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan dengan sistematis tentang informasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menghubungkan dengan masalah dari penelitian.

3. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan analisa dan perancangan sistem yang dibangun, meliputi perancangan input, perancangan basis data, perancangan proses, dan perancangan output.

4. BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini menguraikan isi atau hasil dari perancangan sistem berupa output dari sistem yang dibangun.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran penulis untuk penelitian selanjutnya.